

The Influence of Religion on Belief in Hard Work as a Determinant of Success: Are Muslims Different?

Abstract

The public often sees religion as a dimension that can hinder one's performance by having to perform religious ritual and create a problems in the workplace. On the other hand, religion is one of the important dimensions that can not be ruled out in determining the quality of one's work and success. This study aims to analyze the influence of religion on one's belief in hard work as a determinant of success and whether Muslims are different from others. This finding reveals that religion has a different influence on the belief that hard work is a determinant of success. Islam is statistically, though very small, has influence, which means believing that by working hard they will get success. In contrast to non-Muslim who globally have a negative influence, who statistically do not believe working hard can achieve success – even if it is small. This study also found that Atheist believe that hard work leads to success and in contrast to religious Muslim who do not believe it is a determinant of success.

Keywords: Religion; Hard Work; Success; Muslim; Non-Muslim

Pengaruh Agama Terhadap Keyakinan Kerja Keras Sebagai Penentu Kesuksesan: Apakah Muslim Berbeda?

Intisari

Publik tidak jarang melihat agama sebagai dimensi yang dapat menghambat kinerja seseorang dengan harus melakukan ritual-ritual keagamaan. Namun di sisi lain, Agama menjadi salah satu dimensi penting yang tidak dapat dikesampingkan pengaruhnya dalam menentukan kesuksesan. Artikel ini bertujuan menganalisa pengaruh agama terhadap keyakinan seorang Muslim dan non-Muslim terkait kerja keras sebagai penentu kesuksesan dan apakah Muslim berbeda dari non-Muslim. Berdasarkan persepsi seluruh responden, penelitian ini melihat bahwa Agama memiliki pengaruh terhadap keyakinan kerja keras sebagai penentu kesuksesan. Islam secara statistik, meskipun sangat kecil, memiliki pengaruh positif, yang berarti meyakini bahwa dengan bekerja keras mereka akan mendapatkan kesuksesan. Berbanding terbalik dengan non-Muslim yang secara global memiliki pengaruh negatif, yang secara statistik tidak meyakini dengan bekerja keras dapat meraih kesuksesan – meskipun kecil pengaruhnya. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh Agama Islam berbeda dengan agama-agama selain Islam. Penelitian ini juga menemukan bahwa secara statistik orang-orang Atheist meyakini bahwa kerja keras sebagai upaya untuk sukses dan berbanding terbalik dengan Muslim religious yang tidak meyakini sebagai penentu kesuksesan.

Kata Kunci: Agama; Kerja Keras; Kesuksesan; Muslim; Non-Muslim